ARTIKEL

TOLOK UKUR PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN DENGAN MENGGUNAKAN METODE EVA DAN MVA PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR JALAN TOL, BANDARA, PELABUHAN DAN SEJENISNYA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2014-2017

Oleh:

FEBBERY JULIANTO NUR RIZWAN

14.1.02.02.0262

Dibimbing oleh :

1. **ISMAYANTIKA DYAH P., S.E., M.B.A.**
2. **ZULISTIANI, S.Pd. M.M.**

PROGRAM STUDI MANAJEMEN

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2018

SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2018

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap	: Febbery Julianta Nur Rizwan
NPM	: 14.1.02.02.0262
Telepun/HP	: 085856568107
Alamat Surel (Email)	: Febberyjulianta@gmail.com
Judul Artikel	: Tolok Ukur Perbandingan Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Metode EVA Dan MVA Pada Perusahaan Sub Sektor Jalan Tol, Bandara, Pelabuhan Dan Sejenisnya Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2017
Fakultas – Program Studi	: Ekonomi - Manajemen
Nama Perguruan Tinggi	: Universitas Nusantara PGRI Kediri
Alamat Perguruan Tinggi	: Jl. KH. Ahmad Dahlan No.76, Mojoroto, Kediri, Jawa Timur 64112

Dengan ini menyatakan bahwa :

a. artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;

b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 19 Juli 2018
Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis,
Ismayantika D. P., S.E., M.B.A. **NIDN. 0706108902**	**Zulistiani, S.Pd., M.M.** **NIDN. 0711118603**	**Febbery Julianto N.R** **NPM. 14.1.02.02.0262**

TOLOK UKUR PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN DENGAN MENGGUNAKAN METODE EVA DAN MVA PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR JALAN TOL, BANDARA, PELABUHAN DAN SEJENISNYA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2014-2017

FEBBERY JULIANTO NUR RIZWAN
14.1.02.02.01262
FE - Manajemen
Febberyjulianta@gmail.com
Nama Dosen Pembimbing Ismayantika Dyah Puspasari, M.B.A dan Zulistiani, S.pd., M.M
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi dari perencanaan besar-besaran pemerintah terhadap pembangunan jalan tol yang berarti juga ada peningkatan investasi yang memungkinkan perusahaan pada bidang jalan tol akan menghasilkan pendapatan yang besar. Tujuan penelitiaan ini adalah guna mengetahui (1) Kinerja keuangan pada perusahaan sub sektor jalan tol, bandara, pelabuhan dan sejenisnya yang terdaftar di BEI dengan menggunakan metode EVA, (2) Kinerja keuangan pada perusahaan sub sektor jalan tol, bandara, pelabuhan dan sejenisnya yang terdaftar di BEI dengan menggunakan metode MVA, (3) Perbandingan kinerja keuangan pada perusahaan sub sektor jalan tol, bandara, pelabuhan dan sejenisnya yang terdaftar di BEI dengan menggunakan metode EVA dan MVA.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif deskriptif. Populasi penelitian ini adalah seluruh perusahaan jasa sub sektor jalan tol, bandara, pelabuhan dan sejenisnya di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2017. Pengambilan sampel ditentukan dengan menggunakan metode *sampling* total. Sempel penelitian ini adalah PT Jasa Marga, PT Citra Marga Nushapala, dan PT Nusantara Infrastructure. Data diperoleh melalui teknik dokumentasi berupa data sekunder.

Kesimpulan hasil penelitian ini adalah (1) Tolok ukur kinerja keuangan pada perushaan penelitian dengan mengguanakan metode EVA pada periode 2014 sampai 2017 rata-rata bernilai negatif. (2) Tolok ukur kinerja keuangan pada perushaan penelitian dengan mengguanakan metode MVA pada periode 2014 sampai 2017 rata-rata bernilai positif dan fluktiatif. (3) PT Cipta Marga Nusaphala memiliki EVA dan MVA yang baik dibanding dua perusahaan pada sub sektor penelitian dan dapat di gunakan dalam pertimbangan investor untuk berinvestasi.

KATA KUNCI : Kinerja Keuangan, EVA, MVA

I. LATAR BELAKANG

Investasi pada pasar modal saat ini semakin menjadi tren dalam dunia investasi. Dengan melakukan investasi para investor dapat menanamkan sebagian dari kekayaannya sebagai modal di masa yang akan datang. Dalam berinvestasi jelas para investor juga mengharapkan sebuah pengembalian dari harta atau kekayaan yang telah ditanamkan yaitu berupa Return saham. Kinerja keuangan perusahaan merupakan salah satu yang perlu dipertimbangakan para investor dalam berinvestasi karena dengan semakin baiknya tingkat kinerja keuangan suatu perusahaan diharapkan

mampu meningkatkan nilai harga saham dan memberikan keuntungan bagi investor.

Laporan keuangan merupakan suatu alat yang penting dalam mendapatkan sebuah informasi yang sesuai dengan kondisi keuangan maupun hasil yang sudah di dapatkan perusahaan. Laporan keuangan menyajikan informasi untuk memenuhi kebutuhan informasi bagi manajemen atau juga para calon investor namun dalam laporan keuangan masih memerlukan analisis laporan keuangan. Dengan adanya analisis laporan keuangan pada suatu perusahaan akan memberikan manfaat bagi manajemen dan calon investor untuk mengetahui keadaan dan perkembangan kinerja keuangan dari sebuah perusahaan.

Menurut Bakar (2010) Rasio keuangan sebagai alat pengukuran kinerja memiliki beberapa kelemahan. Kelemahan utama analisis rasio keuangan sendiri antara lain melalaikan adanya biaya modal, konstribusi *fixed asset*, dan nilai kapitalisasi pasar terhadap saham yangditerbitkan, sehingga sulit untuk dapat mengetahui apakah perusahaan telah menghasilkan nilai atau tidak. Terhadap keterbatasan yang ada pada analisis rasio keuangan sebagai alat pengukur kinerja keuangan perusahaan, kini telah diusulkan konsep pengukuran kinerja keuangan yang didasarkan melalui konsep nilai tambah (value added based).

Pengukuran kinerja keuangan yang berbasis nilai tambah (*value added*) diharapkan dapat menghasilkan sebuah penilaian ukuran kinerja perusahaan yang realistis dan dapat mendukung penyajian laporan keuangan, sehingga manajemen maupun para calon investor dapat mengambil keputusan dengan benar untuk melakukan investasi maupun sebagai perencanaan peningkatan kinerja perusahaan. Konsep nilai tambah (*value added*) memiliki beberapa metode didalamnya dua diantaranya adalah EVA (*Economic value added*) dan juga MVA (*Market value added).*

Economic Value Added (EVA) atau yang biasa disebut sebagai nilai tambah ekonomi merupakan pengukuran kinerja perusahaan dengan cara mengukur nilai tambah ekonomi sebuah perusahaan dengan melihat nilai *weighted average cost of capital* (WACC) atau yang biasa disebut rata-rata biaya modal tertimbang terhadap investasi yang ditanam. Pengukuran dilakukan dengan menghitung *Net OperatingProfit After Tax* (NOPAT) atau biasa disebut laba operasi sesudah pajak dikurangi

Economic Book Value Of Equiy atau yang biasa disebut biaya modal dari nilai buku modal yang diinvestasikan. Sedangkan *Market Value Added* (MVA) atau yang biasa dikatakan nilai tambah pasar merupakan alat ukur kinerja perusahaan dalam menciptakan keuntungan bagi penyandang modal, dengan cara menunjukan selisih nilai perusahaan dengan nilai kapital. Pada nilai perusahaan dan nilai kapital terdapat komponen hutang yang sama, maka MVA dapat dikatakan sebagai selisih antara nilai pasar ekuitas *(market value equity*) dengan nilai buku ekuitas (*book value of equity*). Dengan diterapkannya metode EVA dan MVA diharapkan perusahaan dan investor dapat mengevaluasi kinerja perusahaan secara lebih baik.

Pembangunan jalan tol merupakan sebagian bentuk usaha pemerintah dalam memudahkan masyarakat di Indonesia untuk bisa melakukan mobilitas mereka baik dalam hal ekonomi maupun sosial dengan baik dan cepat. Pembangunan dengan skala besar selain membutuhkan modal besar juga membutuhkan tanah untuk mendirikan bangunan tersebut. Jalan tol merupakan proyek pemerintah yang diberitakan dapat mengurangi kemacetan dan juga dapat menjadi sumber pemasukan khas negara. Salah satu mega proyek jalan tol yang saat ini sedang dalam proses pembangunan adalah Proyek Jalan Tol Trans Jawa. “Perencanaan besar-besaran pemerintah terhadap pembangunan jalan tol berarti juga peningkatan investasi yang memungkinkan perusahaan pada bidang ini akan menghasilkan pendapatan yang besar”. Hal ini membuat perusahaan-perusahaan yang bergerak pada bidang pembangunan jalan tol akan meningkatkan kinerja perusahaan pada program pembangunan yang ada dan membantu meningkatkan investasi pada industri ini.

II. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan jenis penelitian kuantitatif. Peneliti mendeskripsikan pengukuran kinerja keungan perusahaan berdasarkan analisis laporan keuangan dengan menggunakan metode EVA, dilanjutkan menggunakan motode MVA dan kemudian membanding perusahaan-perusahaan yang diteliti dengan menggunakan kedua metode tersebut mana yang memiliki kinerja keuangan yang baik dan cocok untuk di gunakan sebagai pertimbangan investasi.

Dalam penelitian ini perusahaan jasa sub sektor jalan tol, bandara, pelabuhan

dan sejenisnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia adalah populasi penelitian sedangkan sampel penelitian ini adalah Jasa Marga, Citra marga Nusaphala, dan Nusantara Infrastructure.

Langkah-langakah yang digunakan peneliti dalam analisis data adalah sebagai berikut :

1. Perhitungan dan analisis dengan menggunakan metode EVA untuk mengetahui apakah manajemen dapat menghasilakan nilai tambah ekonomis yang baik bagi perusahan dengan kriteria > 0 artinya baik, = 0 artinya imbang, dan < 0 artinya tidak baik. Adapun perhitungan dengan menggunakan metode EVA sebagai berikut :
   a. Menghitung NOPAT (*Net Operating After Tax*) NOPAT = Laba (Rugi) Usaha – Pajak
   b. Menghitung *Invested Capital* (IC) IC = Total hutang + Ekuitas – Pinjaman Jangka Pende
   c. Menghitung WACC (*Weighted Average Cost of Capital*) WACC = [(D x rd) (1-tax) + (E x re)] x 100%

      Dimana :

      1) Tingkat Modal (D) = $\frac{\text{Total Hutang}}{\text{Ekuitas dan total hutang}}$
      2) *Cost of Debt* (rd) = $\frac{\text{Beban Bunga}}{\text{Total hutang}}$
      3) Tingkat Modal dan Ekuitas (E) = $\frac{\text{Total Ekuitas}}{\text{Total Hutang dan Ekuitas}}$
      4) *Cost of Equity* (re) = $\frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Ekuitas}}$
      5) Tingkat Pajak (Tax) = $\frac{\text{Beban Pajak}}{\text{Laba Bersih Sebelum Pajak}}$
      6) Menghitung *Capital Charge* (CC) *Capital Charge* = WACC × *Invested Capital*
   d. Menghitung besarnya *Economic Value Added* (EVA) EVA = NOPAT - *Capital Charge*
2. Perhitungan dan analisis dengan menggunakan metode MVA untuk mengetahui apakah manajemen dapat memberikan nilai tambah yang baik bagi para investor terhadap pertumbuhan kapitalisasi pasar atas saham yang beredar dengan kriteria nilai positif (+) artinya baik, nilai nol (()) artinya tidak ada perubahan, nilai negatif (-) artinya tidak baik. Adapun perhitungan dengan menggunakan metode MVA sebagai berikut :
   a. Menghitung *Market Value Of Equity* (MVE) MVE = Jumlah saham beredar x Harga saham akhir tahun
   b. Menghitung *Book Value Of Equity* (BVE) BVE = Jumlah

saham beredar x Nilai nominal saham

c. Menghitung MVA

MVA = MVE – BVE

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Hasil perhitungan dengan menggunakan metode EVA dan MVA yang merujuk pada laporan keuangan perusahaan tahun 2014 sampai 2017 PT Jasa Marga, PT Citra Marga Nusaphala, dan PT Nusantara Infrastucture adalah sebagai berikut :

1. Hasil Perhitungan EVA

a. Perhitungan EVA PT Jasa Marga

Tabel 3.1

Perhitungan EVA PT. Jasa Marga

Tahun	NOPAT	CC	EVA	Penlaian
2014	1.237.014.[illegible]72	1.738.306.311	-501.292.139	<0 (Tidak Baik)
2015	1.319.200.546	1.756.730.581	-437.530.035	<0 (Tidak Baik)
2016	1.803.054.456	1.841.312.017	-38.257.561	<0 (Tidak Baik)
2017	2.093.656.062	1.988.950.352	104.705.710	>0 (Baik)

(Sumber : Laporan Keuangan PT Jasa Marga)

Berdasarkan tabel 3.1 bahwa nilai *Economic Value Added* PT Jasa Marga pada tahun 2014 sampai tahun 2017 mengalami kenaikan. Sebagaimana nilai *Economic Value Added* pada tahun 2014 bernilai Rp -501.292.139, tahun 2015 bernilai Rp -437.530.035, tahun 2016 bernilai Rp -38.257.561, dan tahun 2017 bernilai Rp 104.705.710.

b. Perhitungan EVA PT Citra Marga Nusaphala

Tabel 3.2

Perhitungan EVA PT. Citra Marga Nusaphala

Tahun	NOPAT	CC	EVA	Penilaian
2014	411.081.488.443	418.551.094.258	-7.469.605.815	< 0 (Tidak Baik)
2015	453.344.149.149	446.599.875.753	6.744.273.396	> 0 (Baik)
2016	508.516.947.486	519.409.047.194	-10.892.099.708	< 0 (Tidak Baik)
2017	693.061.258.413	667.831.019.293	25.230.239.120	> 0 (Baik)

(Sumber : Laporan Keuangan PT Citra Marga Nushapala)

Berdasarkan tabel 3.2 bahwa nilai *Economic Value Added* PT Citra Maraga Nusaphala pada tahun 2014 sampai tahun 2017 mengalami fluktuasi. Sebagaimana nilai *Economic Value Added* pada tahun 2014 bernilai Rp -7.469.605.815, tahun 2015 bernilai Rp 6.744.273.396, tahun 2016 bernilai Rp -10.892.099.708, dan tahun 2017 bernilai Rp 25.230.239120

c. Perhitungan EVA PT Nusantara Infrastructure

Tabel 3.3

Perhitungan EVA PT. Nusantara Infrastructure

Tahun	NOPAT	CC	EVA	Penilaian
2014	152.320.463.191	243.287.813.751	-90.967.350.560	< 0 (Tidak Baik)
2015	211.031.020.370	277.561.992.158	-66.530.971.788	< 0 (Tidak Baik)
2016	220.020.813.619	330.962.256.149	-110.941.442.530	< 0 (Tidak Baik)
2017	93.115.243.054	209.397.500.072	-116.282.257.018	< 0 (Tidak Baik)

(Sumber : Laporan Keuangan PT Nusantara Infrastructure)

Berdasarkan tabel 3.3 bahwa nilai *Economic Value Added* PT Nusantara Infrastructure pada tahun 2014 sampai tahun 2017 mengalami fluktuasi. Sebagaimana nilai *Economic Value Added* pada tahun 2014 bernilai Rp -90.967.350.560, tahun 2015 bernilai Rp -66.530.971.788, tahun 2016 bernilai Rp -110.941.442.530, dan tahun 2017 bernilai Rp -116.282.257.018

2. Hasil Perhitungan MVA

a. Perhitungan MVA PT Jasa Marga

Tabel 3.4

Perhitungan MVA PT Jasa Marga

Tahun	MVE	BVE	MVA	Penilain
2014	40.277.355.000	2.856.550.000	37.420.805.000	(+) Baik
2015	47.676.557.500	4.562.350.000	43.114.207.500	(+) Baik
2016	30.081.024.000	4.481.600.000	25.599.424.000	(+) Baik
2017	48.869.120.000	3.817.900.000	45.051.220.000	(+) Baik

(Sumber : Laporan Keuangan PT Jasa Marga)

B

erdasarkan tabel 3.4 bahwa nilai *Market Value Added* PT Jasa Marga pada tahun 2014 sampai tahun 2017 mengalami fluktuasi. Sebagaimana nilai *Market Value Added* pada tahun 2014 bernilai Rp 37.420.805.000, tahun 2015 bernilai Rp 43.114.207.500, tahun 2016 bernilai Rp 25.599.424.000, dan tahun 2017 bernilai Rp 45.051.220.000.

b. Perhitungan MVA PT Citra Marga Nusaphala

Tabel 3.5

Perhitungan MVA PT Cita Marga Nusaphala

Tahun	MVE	BVE	MVA	Penilaian
2014	262.552.000	55.437.500	207.114.500	(+) Baik
2015	675.956.000	138.800.000	537.156.000	(+) Baik
2016	2.225.149.000	621.550.000	1.603.599.000	(+) Baik
2017	865.326.000	280.950.000	584.376.000	(+) Baik

(Sumber : Laporan Keuangan PT Citra Marga Nusaphala)

Berdasarkan tabel 3.5 bahwa nilai *Market Value Added* PT Cipta Marga Nusaphala pada tahun 2014 sampai tahun 2016 mengalami kenaikan namun pada tahun 2017 nila MVA-nya mengalami penurunan dari tahun sebelumnya. Sebagaimana nilai *Market Value Added* pada tahun 2014 bernilai Rp 207.114.500, tahun 2015 bernilai Rp 537.156.000, tahun 2016

bernilai Rp 1.603.599.000, dan tahun 2017 bernilai Rp 584.376.800.

c. Perhitungan MVA PT Nusantara Infrastructure

Tabel 3.6

Perhitungan MVA PT Nusantara Infrastructure

Tahun	MVE	BVE	MVA	Penialian
2014	20.981.927.700	10.960.708.500	10.021.219.200	(+) Baik
2015	14.347.615.800	21.263.763.600	-6.916.147.800	(-) Tidak Baik
2016	1.287.206.000	1.031.730.000	255.476.000	(+) Baik
2017	3.189.693.600	1.550.545.500	1.639.148.100	(+) Baik

(Sumber : Laporan Keuangan PT Nusantara Infrastructure)

Berdasarkan tabel 3.6 bahwa nilai *Market Value Added* PT Nusantara Infrastructure pada tahun 2014 sampai tahun 2017 mengalami fliktuasi. Sebagaimana nilai *Market Value Added* pada tahun 2014 bernilai Rp 10.021.219.200, tahun 2015 bernilai Rp -6.916.147.800, tahun 2016 bernilai Rp 255.476.000, dan tahun 2017 bernilai Rp 1.639.148.100.

3. Hasil Analis EVA

Tabel 3.7

Hasil analis EVA

Tahun	PT Jasa Marga	PT Citra Marga Nusaphala	PT Nusantara Infrastrukture
2014	-501.292.139	-7.469.605.815	-90.967.350.560
2015	-437.530.035	6.744.273.396	-66.530.971.788
2016	-38.257.561	-10.892.099.708	-110.941.442.530
2017	104.705.710	25.230.239.120	-116.282.257.018

(Sumber : Laporan Keuangan)

Berdasarkan tabel 3.7 bahwa nilai EVA tiga perusahaan penelitian jika dibandingkan nilai EVA yang baik dari periode 2014 sampai 2017 adalah PT Citra Marga Nusaphala dimana nilai EVA perusahaan tersebut pada tahun 2015 dan 2017 bernilai lebih dari nol sedangkan perusahaan lainnya dalam penelitian tidak bernilai lebih dari nol dalam periode penelitian.

4. Hasil Analisis MVA

Tabel 3.8

Hasil Analisis MVA

Tahun	PT Jasa Marga	PT Cipta Marga Nusaphala	PT Nusantara Infrastrukture
2014	37.420.805.000	207.114.500	10.021.219.200
2015	43.114.207.500	537.156.000	-6.916.147.800
2016	25.599.424.000	1.603.599.000	255.476.000
2017	45.051.220.000	584.376.000	1.639.148.100

(Sumber : Laporan Keuangan)

Berdasarkan tabel 3.8 bahwa nilai MVA tiga perusahaan penelitian jika dibandingkan nilai MVA yang baik dari periode 2014 sampai 2017 adalah PT Cipta Marga Nusaphala dimana nilai MVA perusahaan tersebut benilai positif dan kian meningkat dibanding perusahaan lainnya dalam penelitian.

5. Hasil Tolok Ukur Pernandingan EVA dan MVA

Tabel 3.9
Hasil Tolok Ukur Pernandingan
EVA dan MVA

(Dalam Jutaan)

Tahun	EVA			MVA		
	JSMR	CMNP	META	JSMR	CMNP	META
2014	-501	-7.469	-90.967	37.420	207	10.021
2015	-437	6.744	-66.530	43.114	537	-6.916
2016	-38	-10.892	-110.941	25.599	1.603	255
2017	104	25.230	-116.282	45.051	584	1.639

(Sumber : Laporan Keuangan)

Berdasarkan tabel 3.9 bahwa nilai EVA dan MVA tiga perusahaan penelitian jika dibandingkan yang terbaik dari periode 2014 sampai 2017 adalah PT Cipta Marga Nusaphala dimana nilai EVA dan MVA perusahaan tersebut untuk nilai EVA-nya benilai positif atau lebih dari nol dalam dua periode tertentu dibanding dengan perusahaan lainnya dan pada nilai MVA-nya benilai positif juga kian meningkat dibanding perusahaan lainnya dalam penelitian.

IV. PENUTUP

Dari analisis data dan pembahasan yang di uraikan pada bab III dapat di tarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Kinerja keuangan pada perushaan jasa sub sektor jalan tol, bandara, pelabuhan dan sejenisnya dengan mengguanakan metode EVA pada periode 2014 sampai 2017 rata-rata bernilai negatif. Adapun pada PT Citra Marga Nusaphala periode 2015 dan 2017 serta PT Jasa Marga periode 2017 bernilai EVA positif.
2. Kinerja keuangan pada perushaan jasa sub sektor jalan tol, bandara, pelabuhan dan sejenisnya dengan mengguanakan metode MVA pada periode 2014 sampai 2017 rata-rata bernilai positif dan fluktiatif.
3. PT Citra Marga Nusaphala memiliki nilai EVA dan MVA yang baik dibanding dua perusahaan pada sub sektor penelitian dan dapat di gunakan dalam pertimbangan investor untuk berinvestasi pada perusahaan jasa sub sektor jalan tol, bandara, pelabuhan dan sejenisnya.

DAFTAR PUSTAKA

Alexander, H. B. (2016, 1 27). *Jokowi Tetapkan 47 Jalan Tol Masuk Proyek Strategis Nasional*. Retrieved 4 17, 2018, from Kompas.com: https://properti.kompas.com/read/2016/01/27/060000821/Jokowi.Tetapkan.47.Jalan.Tol.Masuk.Proyek.Strategis.Nasional

Bakar, A. (2010). Analisis Perbandingan Kinerja Perusahaan Telekomunikasi dengan Menggunakan EVA, REVA, FVA, dan MVA. *Jurnal LPPM Itenas No.1 Vol.XIV*, 19-27.

Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2015). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Edisi Kesebelas Buku 1*. Jakarta: Salemba Empat.

Dwihandoko, T. H. (2017). METODE ECONOMIC VALUE ADDED (EVA) SEBAGAI ALTERNATIF UNTUK MENGUKUR KINERJA PERUSAHAAN PADA PT. CITRA UTAMA BAROKAH. *Majalah Ekonomi _ ISSN No. 1411-9501 _Vol. XXII No. 2*, 282-291.

Fahme, N. F. (2013). Investasi Swasta Dan Investasi Pemerintah Pengaruhnya Terhadap Kesempatan Kerja Di sulawesi Utara. *Jurnal Ilmu Ekonomi dan Pembangunan, Vol.1 No.4*, 849-857.

Husnan , S., & Pudjiastuti, E. (2015). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Edisi Ketujuh.* Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

Indonesia, I. A. (2009). *Standar Akuntansi Keuangan, PSAK No.1 (Revisi) : Penyajian Laporan Keuangan.* Jakarta: Salemba Empat.

Jumingan. (2006). *Analisis Laporan Keuangan, Cetakan Pertama.* Jakarta: PT. Bumi Aksara.

Kasmir. (2017). *ANALISIS LAPORAN KEUANGAN Edisi 10.* Jakarta: Rajawali Pers.

SahamOK. (2016, Oktober 12). Retrieved April 20, 2018, from Saham OK: https://www.sahamok.com/emiten/sektor-infrastruktur-utilitas-transportasi/sub-sektor-jalan-tol-bandara-pelabuhan-sejenisnya/